

Pemberdayaan Civitas Academika Dalam FKIP Expo Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Misbah Fikrianto^{1*}

^{1*}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Islam As-syafi'iyah,
Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}misbah.fkip@uia.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan secara holistik dan berkelanjutan. Seluruh proses yang dilakukan dalam Tridharma Perguruan Tinggi mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Asy-syafi'iyah melaksanakan kegiatan FKIP Expo sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran pada akhir semester, wahana pertemuan alumni, dan peningkatan strategi penerimaan mahasiswa baru. Pelaksanaan FKIP Expo memberikan pengayaan dari berbagai aspek Pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh 97 Mahasiswa, 15 Dosen, dan 3 Tenaga Kependidikan. Kegiatan FKIP Expo, terdiri dari Talkshow Pendidikan, Pameran karya mata kuliah teknologi dan media, tes TOEFL Prediksi, Layanan konseling, Penampilan kesenian, dan lainnya. Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber, diantaranya: Rini Anita Putri, Nurul Hasanah Fajaria, dan Shilmi. Kegiatan FKIP Expo melibatkan semua civitas academica meliputi: Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan. Pencapaian mutu pembelajaran pada program studi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Magister Teknologi Pendidikan. Pemberdayaan Civitas Academica dalam FKIP Expo untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 85% peserta menyatakan bermanfaat dan puas terhadap kegiatan FKIP EXPO. Proses peningkatan mutu pembelajaran merupakan keseluruhan aktivitas dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, sampai penilaian pembelajaran.

Kata Kunci: Pemberdayaan, FKIP Expo, Mutu Pembelajaran

Abstract – The implementation of the Tridharma of Higher Education is carried out holistically and sustainably. All processes carried out in the Tridharma of Higher Education support the achievement of learning objectives. The Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Asy-syafi'iyah Islamic University carries out FKIP Expo activities as an effort to improve the quality of learning at the end of the semester, a place for alumni meetings, and to improve strategies for accepting new students. The implementation of the FKIP Expo provides enrichment from various aspects of education. This activity was attended by 97 students, 15 lecturers and 3 education staff. FKIP Expo activities consist of educational talk shows, exhibitions of works on technology and media subjects, predicted TOEFL tests, counseling services, artistic performances, and others. This activity presented three speakers, including: Rini Anita Putri, Nurul Hasanah Fajaria, and Shilmi. FKIP Expo activities involve the entire academic community including: Lecturers, Students and Education Staff. Achievement of learning quality in the Guidance and Counseling, English Language Education, and Master of Educational Technology study programs. Empowering the Academic Community at the FKIP Expo to improve the quality of learning. Based on the results of observations, 85% of participants stated that they were useful and satisfied with the FKIP EXPO activities The process of improving the quality of learning is a whole activity from learning planning, implementation, to learning assessment.

Keywords: Empowerment, FKIP Expo, Quality of Learning

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan civitas academica untuk meningkatkan mutu Pendidikan dilakukan secara utuh dan berkelanjutan. Pelaksanaan pemberdayaan civitas academica dalam kegiatan FKIP Expo dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Kegiatan FKIP expo terdiri dari talkshow Pendidikan, layanan konseling, pameran karya mahasiswa, tes toefl prediksi, foto booth, temu alumni, dan lainnya.

Kegiatan FKIP Expo dilakukan pada tanggal 6 Juli 2024 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam As-syafi'iyah. Pelaksanaan kegiatan ini mendorong penguatan aspek Pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian pada Masyarakat.

Pemberdayaan civitas akademika sangat relevan dengan kondisi saat ini. Kegiatan FKIP Expo yang sangat holistik. Pelaksanaan FKIP Expo dengan memanfaatkan dengan berbagai media sosial, media digital, dan media luar ruang sangat potensial. Civitas akademika menjadi lebih terampil dalam mengembangkan konten dan media pemanfaatannya. Pelaksanaan FKIP Expo dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan tahapan kegiatannya. Tahapan kelanjutan FKIP Expo dilakukan dengan berbagai peran yang ada. Peran Dosen untuk melakukan pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu melakukan workshop pengembangan kurikulum, melakukan pemberdayaan dalam bentuk Pengabdian pada Masyarakat, dan lainnya. Peran mahasiswa melakukan berbagai pengembangan kegiatan *softskill*, kepemimpinan, dan kebangsaan.

Semua Civitas akademika melakukan kontribusi sesuai dengan target capaian pembelajaran yang ada. Berkaitan dengan strategi penerimaan mahasiswa baru, Perlu dikembangkan strategi yang lebih menarik dan bervariasi.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan FKIP Expo dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindaklanjut. Pelaksanaan kegiatan melibatkan civitas academica

2.1.1 Analisis Kebutuhan FKIP Expo

Tahapan ini kita melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi kebutuhan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Analisis kebutuhan ini mencakup melihat apa yang menjadi gap antara kondisi existing dan kondisi yang diharapkan. Beberapa hal, diantaranya :

Aspek/Komponen	Pernyataan	PIC	Keterangan
Pendidikan/Pengajaran	Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan/Pengajaran? Bagaimana inovasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran?	Prodi MTP, PBI, BK	
Penelitian	Bagaimana proses penelitian pada FKIP UIA ?	Prodi MTP, PBI, BK, Himpunan Mahasiswa, dan Alumni	
Pengabdian Masyarakat Pada	Bagaimana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pada FKIP UIA ?	Prodi MTP, PBI, BK, Himpunan Mahasiswa, dan Alumni	
Kemahasiswaan	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	Prodi MTP, PBI, BK, dan semua Civitas Akademika, serta alumni	

2.1.2 Pelaksanaan

Pemberdayaan civitas akademika merupakan suatu aktivitas yang komprehensif dan berkelanjutan. Pelaksanaan dengan pemberdayaan dengan menyampaikan materi, diskusi interaktif dan membuat rencana tindaklanjut. FKIP Expo memberikan layanan kegiatan yang lengkap dan beragam. Semua kegiatan mendukung capaian pembelajaran yang ada.

2.1.3 Pasca Kegiatan

Pasca kegiatan FKIP Expo menjadi sangat strategis. Semua peserta membuat rencana tindaklanjut untuk pengembangan mata kuliah memiliki karya akhir yang dipamerkan. Kegiatan tindaklanjut FKIP Expo dapat dilakukan berbasis Program Studi yang ada dan Himpunan Mahasiswa yang ada.

2.2 Alur Kerja Sama

Pelaksanaan kerja sama FKIP Expo menggunakan pendekatan Pentahelix. Kerja Sama ini dilakukan dengan melibatkan untuk Praktisi, Akademisi, Asosiasi, Perusahaan, dan Mahasiswa. Pengembangan kerja sama dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan serta saling membantu (Fikrianto, 2023). Adapun alur kerja sama, sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Kerja Sama

Kerja sama dilakukan dengan melihat kebutuhan Bersama dan berkontribusi Bersama. Semua pihak memberikan potensi dan keunggulannya untuk melakukan pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Jurnalistik. Kerja sama dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan target capaian yang ada. Semua tahapan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan strategis. Kerja Sama kegiatan FKIP Expo juga memberikan manfaat pada penguatan hasil pembelajaran yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan FKIP Expo dilakukan dengan melibatkan semua Program Studi yang ada. Program studi Magister Teknologi Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Bimbingan Konseling. Sesuai dengan hasil pengamatan peserta mendapatkan manfaat kegiatan sebesar 85%. Berbagai pendekatan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif, Komunikasi, dan Kolaborasi. Kegiatan FKIP Expo memberikan penguatan pada hasil karya mata kuliah pada mahasiswa, memberikan transfer pengetahuan yang tinggi, dan menguatkan civitas akademika. Perguruan tinggi sebagai wadah pendidikan generasi muda dan juga tempat berkumpulnya kelompok usia produktif yang potensial membantu agent of change bagi sektor kesehatan dipandang memiliki potensi dan nilai tambah untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemberdayaan civitas

academika meliputi berbagai hal, diantaranya: pengembangan pembelajaran, penelitian, pengabdian pada Masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan sosial lainnya. Pelaksanaan FKIP Expo dibarengi dengan Bagaimana semua mahasiswa dapat mengembangkan hasil pembelajaran, project dari mata kuliah, bagaimana melakukan kerja sama, dan pengembangan publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Semua komponen memberikan kontribusi yang besar. Semua peserta yang mendapatkan manfaat akan memberitahukan kepada peserta lainnya untuk kemajuan program Tridharma Perguruan Tinggi yang ada. Pelaksanaan kegiatan FKIP Expo memberikan inovasi pembelajaran dan penguatan peran kolaborasi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan mahasiswa dengan multipihak yang ada, sehingga semua memberikan manfaat.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan, diantaranya:



Gambar 2. Rektor dan Peserta FKIP Expo Tahun 2024



Gambar 3. Narasumber FKIP Expo, Ibu Nurul Hasanah Fajria, S.Pd.,M.Pd



Gambar 4. Bersama Panitia FKIP Expo

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan FKIP Expo berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini memberikan manfaat kerja sama dengan berbagai pihak. Program pemberdayaan Civitas Akademika ini secara berkelanjutan dilaksanakan dan ditingkatkan sesuai dengan kondisi yang ada. Hasil pelatihan ini memberikan manfaat yang luas. Peserta kegiatan merasakan peningkatan kompetensi yang baru, terutama dalam melakukan pameran karya, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Semua proses pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dan inovasi. Kegiatan FKIP Expo membangun branding yang baik dan pengembangan kegiatan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajad (2007) Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah artikel diakses dari www.akhmadsudrajad.wordpress.com pada tanggal 30 Maret 2024
- Moh. Uzer Usman. (2004) Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. (2005) Menjadi Guru Profesional. Bandung: Rosdakarya
- Heryani Sulis, K. ., Juwita Zuraida, D. ., & Fikrianto, M. . (2024). Penyuluhan Mengenai Inovasi Mengajar Dan Membangun Kelas Yang Menyenangkan Untuk Guru .AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 54–58. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/4039>
- FikriantoM. and SusantoA., “The Relationship Between Student Perceptions In Utilizing Obs Video Media And Student Motivation To Learning Outcomes”, *akademika*, vol. 12, no. 01, pp. 139-151, Jun. 2023.
- FikriantoM., & HaryatiH. (2023). Efforts To Improve Speaking Learning Outcomes And Students' Interest In Learning Through Demonstration Method In English Subjects
- Fikrianto, dkk, ASEAN Students' Interest in Learning the Indonesian Language: A Descriptive Study from the Perspective of SEAMEO ASEAN. 2024. <https://doi.org/10.26858/ijole.v7i4.59491>
<https://www.ruangkerja.id/blog/kompetensi-pembelajaran-abad-21>, diakses, 11 Juli 2024
- Soetjipto Raflis Kosasi (1999) Profesi Keguruan Jakarta: Rineka Cipta
<https://www.google.com/search?q=pemberdayaan+civitas+academika&oq=pemberdayaan/16> Juli 2024